

ISSN 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman		1
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang		7
	Agung Nugroho, M.Kom	
Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu		13
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman		19
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman		25
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia		31
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"		37
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha		43
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"		49
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa		55
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi		61
	Bayu Setiaji, M.Kom	
Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman		67
	Bernadhed, M.Kom	

E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul	73
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman	79
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	85
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas	91
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan	97
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta	103
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"	109
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	115
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument	121
Hendra Kurniawan, M.Kom	
Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman	127
Ikmah, M.Kom	
Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat	133
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta	139
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web	145
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
Internet Marketing Percetakan Sinar Offset	151
Mochammad Yusa, M.Kom	

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	157
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar	163
Norhikmah, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta	169
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa	175
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman	181
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta	187
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana	193
Rizky, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul	199
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau	205
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	211
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut	217
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman	223
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa	229
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service 235
Yuli Astuti, M.Kom

Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran 241
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom

CAPACITY BUILDING PADA UNIT PROGRAM PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) RT 05 RW12 KARANGASEM, CONDONGCATUR KABUPATEN SLEMAN

Agustina Rahmawati¹, Hanantyo Sri Nugroho²

¹Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : agustinarahma@amikom.ac.id, hanantyostrinugroho@amikom.ac.id

Abstrak

Desa Karangasem RT 05 RW 12 merupakan salah satu desa di Kelurahan Condong Catur yang padat penduduk dan masih memiliki area sawah yang cukup luas. Mata pencaharian sebagian besar kaum pria disana karyawan dan buruh tani, sedangkan mayoritas kaum wanitanya sebagai ibu rumah tangga. Sejak dahulu dicanangkannya Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ibu-ibu RT 04 RW 12 masih aktif, hingga sekarang terdapat Unit Program Bank Sampah dan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang dibentuk Pemerintah. Namun, pada pengelolaannya masih belum optimal terutama pada unit KWT. Di dalam unit KWT menurut Ketua PKK Bu Sri Asmoroning masih terdapat kekurangan dalam internal organisasi yakni pada tata kelola administrasi dan kesekretariatan yang masih kurang tertib seperti sistem surat menyurat maupun laporan pembukuan. Adapula pada unit KWT kepengurusan organisasi telah terbentuk namun belum memiliki pembagian kerja yang jelas. Atas dasar itu, diperlukan pelatihan administrasi dan kesekretariatan sebab organisasi kelompok masyarakat miniatur organisasi yang sesungguhnya di masyarakat, maka sebagai penggiatnya harus belajar mengelola organisasinya secara profesional. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yakni melalui ceramah dan tutorial pendampingan. Luaran kegiatan ini yakni adanya peningkatan kemampuan dan skill pengurus organisasi dalam mengelola administrasi dan kesekretariatan serta adanya pembagian kerja yang jelas dalam struktur organisasi KWT sehingga tercipta tanggungjawab dan wewenang yang efektif dalam kepengurusannya. Kedua hal tersebut merupakan instrumen Capacity Building fungsi penunjang kelancaran pelaksanaan tugas- tugas organisasi yang dilakukan oleh SDM pengelola unit program.

Kata kunci: Capacity Building, Administrasi dan Kesekretariatan, Kelembagaan Organisasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Wanita memiliki peran vital dalam pembangunan. Mengembangkan kelompok wanita sangat penting sebagai strategi untuk memudahkan akses perempuan terhadap informasi, meningkatkan kapasitas mereka untuk ikut dalam pengambilan keputusan serta menciptakan kesempatan sebagai upaya mengakses masukan ekonomi melalui kegiatan bersama. Meningkatkan peran dan produktivitas sebagai pengurus rumah tangga, juga berhubungan erat dengan perannya sebagai pelaku usaha dalam pencapaian ketahanan pangan dan kesejahteraan rumahtangga.

Pada perkembangannya, pemerintah daerah gencar mencanangkan berbagai program pemberdayaan wanita. Salah satunya melalui

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di berbagai desa. Secara khusus, Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman telah mengembangkan unit kegiatan bank sampah dan juga Kelompok Wanita Tani (KWT). Bank Sampah merupakan program pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat melalui 3R (*reuse, reduce, recycle*) yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah secara langsung, mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan. Sedangkan, Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan wadah bagi para wanita agar dapat berhimpun, berusaha dan bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam memanfaatkan lahan kosong. Oleh karena itu, masih banyaknya lahan

pekarangan kosong diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para ibu rumahtangga.

Dalam pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan, kami menentukan lokasi pengabdian yakni di wilayah Karangasem, Desa Condongcatur Kabupaten Sleman. Pada wilayah Karangasem terdapat kelompok yang bergerak di unit kegiatan bank sampah. Kelompok kegiatan bank sampah ini bernama "Kasturi". Kelompok kasturi ini beranggotakan 140 orang. Pada perkembangannya kelompok Kasturi telah meraih beberapa penghargaan, baik di tingkat kabupaten ataupun propinsi, serta di tingkat nasional. Adapun Kelompok Wanita Tani (KWT) "Lestari" yang merupakan unit program dari PKK Karangasem. Kelompok wanita tani Lestari didirikan pada November 2016. Pada saat ini, kelompok ini beranggotakan hingga 20 orang. Kedua unit kegiatan ini, yakni bank sampah Kasturi dan kelompok wanita tani Lestari diketuai oleh Ibu Sri Asmoroning. Oleh karena, kedua unit kegiatan ini berada di bawah Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 05 RW 12 Karangasem, Desa Condongcatur Kabupaten Sleman.

Meskipun demikian, sekilas dalam beberapa pra-survey kami dengan Ibu Sri Asmoroning, untuk kelompok Bank Sampah "Kasturi" sudah berdiri sejak lama sehingga organisasi sudah cukup matang dalam pengelolaannya. Sedangkan untuk kelompok wanita tani Lestari, belum terdapatnya sistem pembagian kerja yang efektif dalam kelompok. Hal ini dikarenakan para ibu rumah tangga hanya menganggap sebagai kegiatan sampingan saja. Dalam pra-survey kami dengan Ibu Sri Asmoroning, kami diharapkan untuk membantu kelompok KWT yang baru berdiri satu tahun tersebut.

Permasalahan yang muncul dalam kelompok wanita tani Lestari kemudian dirasakan kami penting untuk dibantu melalui tugas pengabdian masyarakat, karena kami sebagai dosen program studi ilmu pemerintahan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Beberapa permasalahan yang muncul erat-kaitannya dengan kemampuan ilmu pengetahuan berupa ilmu pemerintahan dan skill individu yang dimiliki oleh kami. Selain itu, lokasi yang dekat dengan Universitas AMIKOM Yogyakarta dirasakan juga sangat penting untuk dijadikan dasar pertimbangan utama pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan. Oleh karena, pengabdian masyarakat lebih utama apabila bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.2 Permasalahan Mitra

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No.	Masalah	Prioritas
1	Minimnya pengetahuan dan skill dalam pengelolaan administrasi dan kesekretariatan dalam sebuah organisasi kelompok.	Prioritas Pertama
2	Belum adanya sistem pembagian kerja yang efektif dalam kelompok karena ibu-ibu rumah tangga hanya menganggap sebagai kegiatan sampingan saja.	Prioritas Kedua
3	Banyaknya produk-produk hasil sampah <i>recycle</i> yang dihasilkan, namun pemasarannya masih kurang optimal, sehingga banyak produk yang tidak laku terjual.	Prioritas Ketiga

1.3 Solusi yang ditawarkan

Tabel 2. Solusi yang Ditawarkan

No	Masalah	Solusi yang ditawarkan
1	Minimnya pengetahuan dan skill dalam pengelolaan administrasi dan kesekretariatan dalam sebuah organisasi kelompok.	Melakukan sosialisasi terkait dengan pentingnya administrasi dan kesekretariatan bagi organisasi. Melakukan transfer knowledge terkait alur prosedur surat masuk dan keluar. Melakukan pendampingan tata cara teknis penyusunan surat masuk dan keluar Melakukan pendampingan dalam <i>filing document</i> surat baik secara manual maupun komputer.
2	Belum adanya sistem pembagian kerja yang efektif dalam kelompok karena ibu-ibu rumah tangga hanya menganggap sebagai kegiatan sampingan saja.	Memberikan pendampingan <i>Capacity Building</i> khususnya dalam penyusunan pembagian kerja dalam struktur organisasi agar tanggung jawab dan wewenang masing-masing jabatan pengurus jelas.
3	Banyaknya produk-produk hasil sampah <i>recycle</i> yang dihasilkan, namun pemasarannya masih	Memberikan pendampingan manajemen pemasaran untuk produk <i>recycle</i> agar

kurang optimal, sehingga banyak produk yang belum laku terjual.	makin diminati pembeli
--	---------------------------

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah melalui pemaparan materi dan tutorial. Pertama, melalui metode ceramah diharapkan dapat mendorong pengembangan pola pikir serta meningkatkan wawasan dan kesadaran para pengurus dan anggota kelompok Kelompok Wanita Tani (KWT) "Lestari" dalam memahami organisasi dan permasalahannya. Kedua, melalui tutorial diharapkan dapat mempraktikkan materi yang sudah dipaparkan dalam organisasi sehingga bisa meningkatkan profesionalitas kerja terlebih kepada para pengurusnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 23-26 Februari 2018 di desa Karangasem, Condong Catur, Kabupaten Sleman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian Masyarakat Unit PKK RT 04 RW 12 Desa Karangasem

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Karangasem RT 04 RW 12 meliputi berbagai kegiatan, yakni:

3.1.1. Pelatihan Penguatan Kelembagaan Organisasi melalui penyampaian Materi tentang Pentingnya Struktur Organisasi.

Aspek utama proses penyusunan sebuah struktur organisasi yaitu departementalisasi dan pembagian kerja (*job description*). Departementalisasi berarti pengelompokan kegiatan kerja, agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Sedangkan *job description* merupakan pemerincian tugas pekerjaan, agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan yang terbatas. [1] Di dalam organisasi KWT telah memiliki struktur organisasi, namun belum sepenuhnya dapat dikatakan berjalan dengan baik sebab masing-masing jabatan belum memiliki pembagian tugas yang jelas. Padahal kedua aspek tersebut merupakan dasar proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif efisien.

3.1.2 Pelatihan Dasar Kesekretariatan dalam organisasi

Kesekretarian adalah satuan organisasi

yang melakukan rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan perkantoran dan bantuan lainnya yang dilaksanakan sebagai kegiatan penunjang supaya tujuan organisasi dicapai dengan lancar. [2] Kegiatan administrasi sebagai fungsi kesekretariatan dalam arti yang luas dapat meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Mengadakan pencatatan (*recording*) dari semua kegiatan manajemen yang berkaitan dengan organisasi.
2. Administrasi kesekretariatan sebagai alat pelaksanaan daripada kegiatan ketatausahaan yang bersifat pelayanan (*membantu*), baik pada atasan maupun pada pihak lain yang terkait atau memerlukan.
3. Administrasi kesekretariatan sebagai alat komunikasi antar kantor atau antar perusahaan secara perorangan maupun organisasi.
4. Administrasi kesekretariatan sebagai pelaksana pemegang rahasia kantor, maupun perusahaan.
5. Administrasi kesekretariatan sebagai pusat dokumentasi (*master file*). [3]

Kesekretariatan dalam organisasi sangat penting terlebih ketika dalam berinteraksi antara lembaga satu dengan lainnya secara formal biasanya melalui media surat. Selama organisasi KWT berdiri sejak 2016, surat-surat dari lembaga/instansi lain hanya disimpan oleh pengurus Kelompok Wanita Tani PKK Desa Karangasem RT 04 RW 12. Sebab mereka belum mengerti mekanisme pengurusan surat masuk dari instansi lain maupun ketika akan membuat surat keluar yang ditujukan kepada instansi lain. Para pengurus KWT khususnya yang menjabat sebagai Sekretaris pun juga belum memiliki pengetahuan dan skill untuk *filing document*. Dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai materi pengurusan surat masuk dan surat keluar, para pengurus pun sangat antusias menyimak dan mendengarkan. Selain itu, kami dari tim juga melakukan pendampingan dengan Sekretaris. Sekretaris kami tuntun untuk mempraktekkan pencatatan dan pendistribusian surat masuk dan surat keluar, cara penyusunan dan pengisian form disposisi, maupun pengarahannya. Berikut prosedur surat masuk yang telah kami susun untuk organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai berikut



Gambar 1. Bagan Prosedur Surat Masuk

Adapun surat keluar yang dibuat untuk ditujukan kepada organisasi ataupun instansi lain harus melalui prosedur sebagai berikut.



Gambar 2. Bagan Prosedur Surat Keluar

Dari hasil diskusi dengan pengurus PKK Karangasem RT 04 RW 12 muncul beberapa pertanyaan, seperti yang dikemukakan oleh Ibu Kusminiyati mengenai cara penulisan kode surat masuk dan surat keluar dari organisasi. Ibu-ibu sangat antusias dalam mendengarkan materi ini. Terlebih materi ini memang belum pernah didapatkan sebelumnya.

3.2 Pelaksanaan pengabdian masyarakat di PKK Desa Karangasem

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Capacity Building pada Unit Program PKK Desa Karangasem dapat menghasilkan peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat terkait administrasi dan kesekretariatan organisasi serta kelembagaan organisasi khususnya draft pembagian kerja sesuai

struktur organisasi yang telah ada. Draft pembagian kerja (*Job description*) yang telah kami dampingi dalam penyusunannya dapat digunakan oleh Unit Program PKK Desa Karangasem dalam mengoperasionalkan tugas dan wewenang masing-masing jabatan pengurus sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan dalam organisasi.

Dalam program pengabdian masyarakat terkait dengan Capacity Building pada Unit Program PKK Desa Karangasem, terdapat hasil sebagai berikut :

Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah pengenalan dan penyampaian maksud maupun tujuan dari program pengabdian masyarakat yang dilakukan. Dalam pengenalan tersebut, tujuan yang kami capai adalah bagaimana membangun kepercayaan pemateri dihadapan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Lestari” PKK Desa Karangasem. Penyampaian dari maksud dan tujuan program pengabdian masyarakat, bertujuan agar para anggota kelompok KWT “Lestari” PKK Desa Karangasem memahami luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan. Para anggota KWT “Lestari” PKK Desa Karangasem diharapkan dapat proaktif dalam kegiatan pelatihan. Adapun para anggota PKK Desa Karangasem diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab interaktif terkait hal-hal yang dirasa sulit dan menjadi kendala dalam kegiatan rutin yang dilakukan kelompok.

Tahap kedua pelaksanaan pelatihan kelembagaan organisasi melalui penyusunan pembagian kerja sesuai struktur organisasi yang telah ada. Pada tahap ini menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Kelompok KWT “Lestari” telah memiliki struktur organisasi yang sudah dilegitimasi oleh Pemerintah Kabupaten Sleman. Meskipun struktur organisasi telah dilegalkan, pengurus KWT “Lestari” belum menyusun pembagian kerja dari masing-masing jabatan. Oleh karena itu, kami membantu memberikan pendampingan dalam penyusunan pembagian kerja tersebut.. Kami menjelaskan urgensitas *job description* bagi organisasi KWT “Lestari” yang baru berdiri November 2016 lalu. Penyusunan *job description* ini diharapkan mampu menunjang aktivitas pengurus KWT “Lestari” agar melaksanakan tugas sesuai fungsi, wewenang, dan tanggungjawab pekerjaan. Sehingga kegiatan rutin organisasi mampu berjalan secara efektif dan efisien.



Gambar 3.
Kegiatan pelatihan penyusunan pembagian kerja dalam struktur organisasi

Tahap ketiga adalah presentasi terkait dengan pentingnya administrasi dan kesekretariatan dalam organisasi KWT “Lestari”. Topik kajiannya tentang pengenalan berbagai macam kegiatan administrasi dan kesekretariatan yang dapat menunjang kelancaran organisasi. Tahap ini menggunakan metode ceramah dan tutorial. Para ibu-ibu pengurus dan anggota KWT diberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengurusan surat menyurat, baik dari surat masuk maupun surat keluar. Selain itu, dilakukan juga tutorial tata cara penulisan kode dan penomoran yang dicantumkan dalam surat masuk ke dalam organisasi maupun surat keluar untuk instansi eksternal organisasi. Lebih lanjut, tahapan ini para anggota ditekankan agar dapat memahami dan mempraktekkan dengan benar, sehingga mampu mandiri melakukan kegiatan administratif dan kesekretariatan rutin secara profesional. Selain itu, dalam penyampaian kelompok KWT “Lestari” mengharapkan agar kegiatan serupa dengan topik lain bisa ditularkan kembali kepada kelompok tersebut.

Tahap keempat, kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih kepada evaluasi hasil luaran yang didapatkan para ibu-ibu KWT “Lestari” pasca kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dimaksudkan agar kami sebagai fasilitator mampu mengakomodir saran dan kritik dari masyarakat terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah kami laksanakan. Mereka menghendaki agar dilakukan program pengabdian berkelanjutan dari kami sebab selama ini memang undangan pelatihan ataupun workshop dari luar untuk organisasi KWT “Lestari” masih sangat minim. Padahal organisasi tersebut masih sangat perlu dibina agar mampu berkembang dan

profesional seperti organisasi lain yang telah lama berdiri. Mereka menyadari adanya keterbatasan akses kelompok terhadap informasi dan wawasan sebagai organisasi sosial. Namun, semangat dan motivasi yang tinggi mereka untuk belajar mampu mendorong organisasi KWT “Lestari” menjadi lebih potensial dan produktif menghasilkan karya yang bermanfaat untuk masyarakat.



Gambar 4.
Kegiatan pelatihan dan pendampingan skill administrasi dan kesekretariatan

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pentingnya pelatihan *Capacity Building* pada Unit Program PKK RT 04 RW 12 Desa Karangasem, Kecamatan Condong Catur demi perbaikan kualitas sumber daya manusia (pengurus dan anggota), upaya untuk mendorong organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya, serta upaya untuk menciptakan kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh organisasi agar dapat berfungsi dengan baik. Penyusunan pembagian tugas yang jelas, akan memberikan tanggung jawab pada setiap anggota organisasi serta dalam melaksanakan tugas akan terjalin kerjasama. Terlebih organisasi tersebut tergolong masih baru. Adapun pelatihan Administrasi dan Kesekretariatan mampu menjadi modal pengurus dalam melakukan penataan terhadap pekerjaan organisasi dan tugas-tugas bantuan lainnya. Melalui rangkaian kegiatan pengabdian yang telah kami laksanakan ini diharapkan dapat menunjang kelancaran pencapaian tujuan organisasi dan dapat digunakan untuk mengembangkan organisasi kearah yang lebih baik di masa yang akan datang.

4.2 Saran

Perlu adanya keberlanjutan program pengabdian masyarakat pada Unit Program PKK RT 04 RW 12 dengan tema yang berbeda untuk menunjang peningkatan kemampuan dan skill para pengurus dan anggota.

Daftar Pustaka

- [1].Sukoco,BadriMunir.2007.*Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta:Erlangga.
- [2].Suparjati, Dra., 2000. *Surat Menyurat Dalam Perkantoran*. Kanisius: Yogyakarta.
- [3].Manajemen Kesekretariatan <http://prestasipustakaraya.com/manajemen-kesekretariatan.html/>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2017.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat kami, yakni:

1. Direktur Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.
3. Kaprodi Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM yang telah mendukung pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.
4. Unit Program PKK Desa Karangasem.khususnya kepada pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berpartisipasi aktif dalam pelatihan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.
5. Semua Pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.